

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam dunia perbankan saat ini sedang melejit Perbankan Syariah. Fungsi Perbankan Syariah ini berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah islam. Prinsip syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan/atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan syariah. Keberadaan perbankan Islam di tengah dominasi sistem kapitalis yang berbasis riba sesungguhnya suatu tawaran baru yang diperkenalkan oleh para cendekiawan muslim. Tawaran ini sebagai bagian dari upaya ummat Islam untuk bangkit dari keterpurukan serta memberikan konsep sistem ekonomi alternatif kepada dunia yang sistem ekonominya berbasis riba yang menimbulkan jurang pemisah yang semakin lebar antara si kaya dengan si miskin. Islam yang menjadi ruh dalam sistem perbankan secara tegas mengusung suatu konsepsi bahwa keberadaan bank islam akan memberikan kemanfaatan bagi seluruh masyarakat berlandaskan kepada prinsip tauhid, keadilan, kemanfaatan dan menghindari diri dari kegiatan yang di larang.

Perbankan syariah perlu terus melakukan inovasi produk dan dapat mengeksplorasi kekayaan skema keuangan yang variatif dan sekaligus bisa menunjukkan perbedaan dengan perbankan konvensional. Beberapa inisiatif yang dapat dilakukan oleh bank syariah, misalnya melalui mirroring produk dan jasa

Bank syariah internasional serta mendorong bank syariah milik asing untuk membawa produk-produk yang sukses di luar negeri ke Indonesia. Program ini menjadi keharusan agar keunikan perbankan syariah dibandingkan dengan perbankan konvensional lebih terlihat jelas.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.

1. Karakteristik Tabungan Haji Bank Syariah Mandiri

- a. Tabungan menggunakan prinsip Mudharabah al Mutlaqah dimana penabung adalah umat Islam (perorangan) yang berkeinginan menunaikan ibadah haji atau Umrah.
- b. Setoran awal tabungan haji ini minimal sebesar lima ratus ribu rupiah . Sedangkan setoran selanjutnya minimal seratus ribu rupiah .
- c. Saldo minimal untuk didaftarkan ke SISKOHAT adalah dua puluh lima juta lima ratus ribu rupiah atau sesuai dengan ketentuan Departemen Agama.
- d. Apabila penabung meninggal dunia, maka saldo tabungan Haji akan diwariskan kepada pihak ahli waris yang sah menurut hukum atau kepada pihak lain yang ditunjuk sesuai hukum setelah diperhitungkan biaya administrasi penutupan tabungan.

- e. Penabung tabungan Haji tidak memperoleh fasilitas ATM Syariah Mandiri.
- f. Penabung tidak diperbolehkan melakukan penarikan kecuali dalam keadaan darurat.
- g. Biaya penutupan rekening karena batal sebesar dua puluh lima ribu rupiah.

2. Persyaratan yang dilakukan untuk pembukaan rekening tabungan Haji

Persyaratan yang dilakukan untuk pembukaan rekening tabungan haji ini pada umumnya sama seperti pembukaan tabungan yang lainnya. Persyaratan seperti mengisi formulir, melampirkan identitas yang berlaku, dan mengisi kartu contoh tanda tangan (KCTT).

3. Fasilitas dan Manfaat Tabungan Haji

- a. Aman dan terjamin
- b. Fasilitas talangan haji untuk kemudahan mendapatkan porsi haji.
- c. *Online* dengan SISKOHAT Departemen Agama untuk kemudahan pendaftaran haji.

4. Penjelasan margin atau bagi hasil yang terdapat dalam tabungan haji

Prinsip perhitungan ini sangat penting untuk ditentukan diawal dan diketahui kedua belah pihak jika melakukan kesepakatan bisnis atau lainnya karena kalau tidak dilakukan, maka telah terjadi *ghoror*, sehingga tidak sesuai dengan prinsip syariah. DSN dalam fatwanya nomor 15 tahun 2000 menyatakan bahwa bank syariah boleh menggunakan prinsip bagi hasil (revenue sharing) maupun bagi untung (profit sharing) sebagai dasar bagi hasil (Rizal,Aji, dan Ahim, 2009: 371).

Bagi hasil yang diberikan sesuai ketentuan Bank Syariah Mandiri yang terbaru adalah 25% : 75%. Dan dikreditkan ke rekening yang bersangkutan pada setiap akhir bulan dengan menggunakan perhitungan saldo rata-rata harian. Formulnya adalah sebagai berikut :

Nominal Tabungan Haji x Saldo pendapatan distribusi Bagi Hasil x 25%

Saldo rata-rata seluruh tabungan haji 1 bulan

Tabungan Haji 1 bulan

5. Promosi yang dilakukan Bank Syariah Mandiri

Media iklan lini bawah (below the line promotions tool kits) yang telah tersedia untuk mensosialisasikan dan mempromosikan Tabungan MABRUR adalah sebagai berikut :

- a. Poster
- b. Brosur
- c. Flag chain
- d. Spanduk
- e. Umbul-umbul
- f. Mini Standing Panel
- g. Giant Standing Panel

6. Hambatan dalam prosedur Tabungan Haji di Bank Syariah Mandiri

Hambatan – hambatan :

- a. Nasabah complain karena tidak bisa penarikan.

- b. Nasabah tidak mendapat nomor porsi.
- c. Nasabah tidak jadi naik haji karena meninggal dunia.

Solusi yang ditempuh :

- a. Nasabah harus mengikuti prosedur penarikan yang sesuai peraturan yang sudah berlaku. Penarikan dilakukan dengan menggunakan buku Tabungan Haji dan slip penarikan tabungan oleh penabung atau dikuasakan dengan melampirkan surat kuasa yang sah dari penabung kepada yang dikuasakan.
- b. Mengingatkan terus nasabah agar tidak sampai terlambat dalam pembayaran. Memberikan informasi secara dini akan ada kemungkinan pembatalan.
- c. Apabila penabung meninggal dunia, maka saldo tabungan Haji akan diwariskan kepada pihak ahli waris yang sah menurut hukum atau kepada pihak lain yang ditunjuk sesuai hukum setelah diperhitungkan biaya administrasi penutupan tabungan.

5.2 Saran

Selama penulis melakukan penelitian ada beberapa kendala yang kerap dihadapi. Dan sekaligus saran yang mungkin dapat member masukan kepada pihak Bank Syariah Mandiri dalam prosedur Tabungan Haji, yaitu :

1. Tabungan Haji ini berfungsi sangat bagus sekali dalam menunaikan ibadah Haji atau Umrah. Jika promosi atau penyebaran informasi mengenai tabungan haji lebih ditingkatkan. Agar para calon jammah mengetahui

kemudahan dari produk tabungan haji dan membantu proses ibadahnya. Misalnya promosi melalui customer service, melalui media iklan (Koran, tv, brosur, banner dll).

2. Semakin tahun animo ibadah haji dan Umroh semakin banyak. Dan tidak di tutupi kemungkinan penantian ibadah Haji dan Umroh sangat lama dan biaya yang semakin mahal. Tabungan Haji ini sebenarnya cukup membantu dalam mempersiapkan penabung sampai pada waktu keberangkatan tiba. Tetapi calon jammah terkadang tidak memahami kapan waktu harus membayar lunas talangan tersebut. Alangkah baiknya jika pihak Bank Syariah Mandiri membantu mengingatkan calon jammah agar dapat melunasi secara tepat waktu. Misalnya dengan diberikan kartu perencanaan agar mengetahui jumlah kewajiban yang harus dibayar secara tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Antonio, M Syafi'i. 2001. Bank Syariah dari Teori ke praktik. Jakarta : Gema Insani.

Kasmir. 2000. Manajemen Perbankan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Soemitra, Andri. 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

Modul Perbankan Syariah. STIE Perbanas Surabaya. 2009.

Sumitra, Warkum. 2004. Asas-asas Perbankan Syariah dan Lembaga-Lembaga Terkait. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. Edisi Kesatu.